

TESIS

**KAJIAN KETERKAITAN GAYA HIDUP MAHASISWA
DENGAN TATA RUANG**

KORIDOR JALAN BABARSARI YOGYAKARTA



Disusun oleh :

Siti Miftakhul Jannah Budiharjo

(NIM : 105401486)

PROGRAM STUDI MAGISTER DIGITAL ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

2012



UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
PROGRAM PASCA SARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER TEKNIK ARSITEKTUR

PENGESAHAN TESIS

Nama : SITI MIFTAKHUL JANNAH BUDIHARJO
Nomor Mahasiswa : 105401486
Konsentrasi : Kawasan
Judul Tesis : Kajian Keterkaitan Gaya Hidup Mahasiswa dengan Tata Ruang Kawasan Babarsari

Nama Pembimbing

Tanggal

Tanda Tangan

Dr. Ir. Y. DJAROT PURBADI, M.T .

20 Mei 2012

(Dosen pembimbing I)

F.X. EDDY ARINTO, M.Arch

6 Juni 2012

(Dosen pembimbing II)



UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
PROGRAM PASCA SARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER TEKNIK ARSITEKTUR

PENGESAHAN TESIS

Nama : SITI MIFTAKHUL JANNAH BUDIHARJO
Nomor Mahasiswa : 105401486
Konsentrasi : Kawasan
Judul Tesis : Kajian Keterkaitan Gaya Hidup Mahasiswa dengan Tata Ruang Kawasan Babarsari

Nama Pembimbing

Dr. Ir. Y. DJAROT PURBADI, M.T .

(Ketua)

F.X. EDDY ARINTO, M.Arch

(sekretaris)

Ir. A. Atmadji, M.T.

(Anggota)

Tanggal

19 Juni 2012

19 Juni 2012

19 Juni 2012

Tanda Tangan

Ketua Program Studi

(Dr. Amos Setiadi, ST., MT.)

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya,

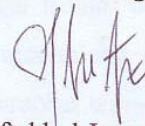
Nama : Siti Miftakhul Jannah Budiharjo
NPM : 105401486
Judul Tesis : *Kajian Keterkaitan Gaya Hidup Mahasiswa dengan
Tata Ruang Kawasan Babarsari*
Dosen pembimbing I : Dr. Ir. Y. DJAROT PURBADI, M.T
Dosen pembimbing II : F.X. EDDY ARINTO, M.Arch

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya Tesis saya, merupakan hasil karya saya sendiri.

Apabila kelak dikemudian hari terdapat bukti yang memberatkan bahwa karya tersebut bukan karya saya, maka saya tidak keberatan untuk menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di Program Studi Magister Teknik Arsitektur Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Yogyakarta, 17 Maret 2012

Yang menyatakan,



(Siti Miftakhul Jannah Budiharjo)

INTISARI

Gaya hidup merupakan elemen utama dalam memahami bagaimana kota berlangsung dan bagaimana orang-orang berperilaku didalamnya, serta membantu dalam memahami interaksi manusia dengan lingkungan terbangun.

Gaya hidup mahasiswa yang ada di koridor Babarsari adalah gaya hidup perkotaan (*urban lifestyle*) yang mampu menciptakan ruang-ruang baru terutama bangunan komersial, karena tingkat konsumsi mahasiswa untuk memenuhi kebutuhan dasar sangat tinggi. Hal itu dipengaruhi oleh latar belakang mahasiswa, tingkat ekonomi dan waktu luang atau kesempatan yang dimiliki oleh mahasiswa disela-sela rutinitasnya dikampus.

Gaya hidup mahasiswa dengan tata ruang koridor jalan Babarsari mempunyai hubungan keterkaitan, yaitu hubungan keterkaitan antara aktivitas dan wadahnya. Tata ruang koridor jalan Babarsari merupakan wujud dari masyarakat yang hidup didalamnya, aktivitas, pola hidup dan minatnya. Penataan massanya menjadi seoptimal mungkin dan efisien, serta persebaran bangunan komersialnya mengambil lokasi-lokasi strategis di koridor jalan Babarsari, mengikuti aktivitas mahasiswa terutama mahasiswa dengan tingkat ekonomi kelas menengah dan atas.

Pemerintah Kabupaten Sleman sebagai penentu kebijakan dapat mengendalikan implementasi pembangunan yang ada di koridor jalan Babarsari yang sudah mulai tidak teratur tata ruangnya, diantaranya yaitu: garis sempadan bangunan (GSB), tata guna lahan yang menyangkut peralihan fungsi trotoar dan penertiban PKL, serta berdirinya bangunan yang sifatnya sangat tidak menunjang untuk kawasan pendidikan seperti koridor jalan Babarsari, yaitu: tempat karaoke, tempat bilyard dan *game centre*, agar menjadi lebih tertata dengan teratur dan seimbang.

Kata kunci: gaya hidup, tata ruang dan penentu kebijakan.

ABSTRACT

Lifestyle is a key element in understanding how the city took place and how people behave in it, as well as help in understanding human interaction with the built environment.

Lifestyle of students in the corridor Babarsari the urban lifestyle (urban lifestyle) are able to create new spaces, especially commercial buildings, because the level of student intake to meet the basic needs are very high. It was influenced by student background, economic level and the time or opportunity that is owned by a student on the sidelines of routine campus.

Student lifestyle with spatial Babarsari road corridors have corresponding relationships, the relationships and linkages between the activities of the container. Babarsari corridor layout is a manifestation of the people who live in it, activities, lifestyles and interests. Arrangement of its mass to be optimally and efficiently, as well as commercial buildings *pesebaran* take strategic locations in the corridor Babarsari road, follow the activities of students, especially students with economic level and upper middle class.

Sleman District Government as policy maker can control the implementation of existing development in the corridor road that has begun Babarsari irregular spatial, such as: building demarcation line (GSB), relating to land use transition functions of the sidewalk and curb street vendors, as well as the establishment of building nature is not support for the education as the road corridor Babarsari, namely: karaoke, billiards and game center where, in order to become more organized in an orderly and balanced.

Key words: lifestyle, spatial and policy makers.

DAFTAR ISI

JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iv
INTISARI	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR BAGAN	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
DAFTAR PUSTAKA	181
 BAB I. PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang	1
1. Rumusan masalah	20
2. Batasan masalah	20
3. Keaslian penelitian	21
4. Manfaat penelitian	23
B. Tujuan Penelitian	24
C. Hipotesis	24
D. Metodologi penelitian	24
1. Lingkup penelitian	25
2. Alat penelitian	25

3. Teknik pengumpulan data penelitian	25
4. Variabel dalam kuesioner	28
E. Hambatan dan kendala penelitian	29
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	30
A. Gaya hidup mahasiswa	30
B. Konsep kegiatan waktu luang (<i>Leisure activity</i>)	32
C. Konsep gaya hidup perkotaan (<i>Urban Lifestyle</i>)	33
D. Teori perancangan kota	35
1. Teori <i>figure/ground</i>	35
2. Teori <i>linkage</i>	42
3. Teori <i>place</i>	50
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	58
1. Lingkup penelitian	58
2. Alat penelitian	58
3. Teknik pengumpulan data penelitian	59
4. Variabel dalam kuesioner	61
BAB IV. DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN.....	64
A. Gaya hidup mahasiswa di koridor jalan Babarsari	64
B. Kondisi koridor jalan Babarsari	67
1. Penataan massa di koridor jalan Babarsari	67
2. Pola persebaran bangunan komersial di koridor jalan Babarsari	90
BAB V. TEMUAN	95
A. Temuan gaya hidup mahasiswa di koridor jalan Babarsari	95
1. Temuan karakter gaya hidup mahasiswa di koridor jalan Babarsari..	95

2. Kesimpulan gaya hidup mahasiswa di koridor jalan Babarsari	105
B. Temuan keterkaitan gaya hidup mahasiswa dengan tata ruang koridor jalan Babarsari	106
1. Temuan karakter penataan massa di koridor jalan Babarsari	107
1) Tingkat keteraturan massa	109
2) Tingkat keseimbangan massa dan ruang terbuka	117
3) Tingkat kepadatan massa	117
2. Temuan karakter pola persebaran bangunan komersial di koridor jalan Babarsari	118
1) Bangunan komersial yang bersifat permanen	119
2) Bangunan komersial yang bersifat non-permanen	149
BAB VI. PEMBAHASAN	151
A. Gaya hidup mahasiswa di koridor jalan Babarsari	151
B. Keterkaitan Gaya hidup Mahasiswa dengan Tata Ruang Koridor Jalan Babarsari	157
BAB VII. KESIMPULAN DAN SARAN	179
A. Kesimpulan	179
B. Saran	180

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Elemen-elemen dari Teori <i>Figure/Ground</i> , teori <i>Linkage</i> dan teori <i>Place</i> ..	5
Gambar 2. Koridor jalan Babarsari dan konteks kawasan disekitarnya	14
Gambar 3. Peta Rencana Pola Ruang Kawasan Babarsari	16
Gambar 4. Tempat Bilyard yang ada di koridor jalan Babarsari	17
Gambar 5. Tempat karaoke yang ada di koridor jalan Babarsari	17
Gambar 6. Lahan persawahan di koridor jalan Babarsari yang dibangun pertokoan	18
Gambar 7. Bangunan-bangunan komersial di koridor jalan Babarsari.....	18
Gambar 8. PKL diatas Trotoar koridor jalan Babarsari	19
Gambar 9. Parkir On Street di koridor jalan Babarsari	19
Gambar 10. Massa Permanen Satu Lantai sampai 10 Lantai	67
Gambar 11. Warung Tenda (PKL) diatas Trotoar Koridor Jalan Babarsari	68
Gambar 12. Gerobak (PKL) diatas Trotoar Koridor Jalan Babarsari	68
Gambar 13. Massa Permanen dan Non-Permanen dengan Jarak $\pm 3m$ dari As Jalan	69
Gambar 14. Kondisi Trotoar di koridor jalan Babarsari	69
Gambar 15. Kondisi koridor jalan Babarsari	70-89
Gambar 16. Tempat Bilyard yang ada di koridor jalan Babarsari	90
Gambar 17. Tempat karaoke yang ada di koridor jalan Babarsari	90
Gambar 18. Lahan persawahan di koridor jalan Babarsari yang dibangun pertokoan.....	91
Gambar 19. Bangunan-bangunan komersial di koridor jalan Babarsari	91
Gambar 20. Massa yang Permanen di Koridor Jalan Babarsari	92

Gambar 21. Massa Permanen dan Non-Permanen di Koridor Jalan Babarsari pada Pagi-Siang Hari	93
Gambar 22. Massa Permanen dan Non-Permanen di Koridor Jalan Babarsari pada Sore-Malam Hari	94
Gambar 23. Prosentase intensitas aktivitas mahasiswa di koridor jalan Babarsari dalam waktu seminggu	95
Gambar 24. Pola Tatahan Koridor jalan Babarsari	107
Gambar 25. Bangunan lembaga pendidikan di Koridor Jalan Babarsari	109
Gambar 26. Bangunan tempat tinggal di komplek BATAN (kiri) dan kost (kanan) di Koridor Jalan Babarsari	110
Gambar 27. Bangunan layanan masyarakat yang mempunyai tempat parkir	111
Gambar 28. Bangunan layanan masyarakat yang mempunyai tempat parkir	111
Gambar 29. Bangunan komersial dengan jarak $\pm 3\text{m}$ sampai $\pm 5\text{m}$ dari as jalan dan tidak mempunyai lahan parkir yang mampu mengakomodir pengunjungnya	112
Gambar 30. Bangunan komersial non-permanen di Koridor Jalan Babarsari	113

DAFTAR BAGAN

Bagan I. Dua macam hubungan structural secara diagramatis	4
Bagan 2. Sistematika penelitian	63
Bagan 3. Tempat yang sering dikunjungi mahasiswa tingkat ekonomi kelas bawah di koridor jalan Babarsari	97
Bagan 4. Tempat yang sering dikunjungi mahasiswa tingkat ekonomi kelas menengah di koridor jalan Babarsari	99
Bagan 5. Tempat yang sering dikunjungi mahasiswa tingkat ekonomi kelas atas di koridor jalan Babarsari	101
Bagan 6. Perbandingan jumlah konsumsi bangunan komersial non-permanen di koridor jalan Babarsari	102
Bagan 7. Perbandingan jumlah konsumsi bangunan komersial permanen di koridor jalan Babarsari	103
Bagan 8. Hubungan keterkaitan antara gaya hidup mahasiswa dengan tata guna lahan di koridor jalan Babarsari	116
Bagan 9. Gaya hidup perkotaan mahasiswa di koridor jalan Babarsari.....	152
Bagan 10. Teori gaya hidup menurut Alfred Adler	153
Bagan 11. Teori gaya hidup menurut Plummer	153
Bagan 12. Teori gaya hidup menurut Kotler	154
Bagan 13. Teori pendekatan ekonomi dan fungsional	160

Bagan 14. Jenis kebutuhan mahasiswa tingkat ekonomi kelas bawah di koridor jalan Babarsari	164
Bagan 15. Jenis kebutuhan mahasiswa tingkat ekonomi kelas menengah di koridor jalan Babarsari	165
Bagan 17. Keterkaitan gaya hidup mahasiswa dengan bangunan komersial	168
Bagan 18. Ruang kegiatan mahasiswa dikoridor jalan Babarsari dalam home range mingguan pada pagi-siang hari	169
Bagan 19. Ruang kegiatan mahasiswa dikoridor jalan Babarsari dalam home range mingguan pada siang-malam hari	170
Bagan 20. Keterkaitan gaya hidup mahasiswa dengan penataan massa.....	172

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jenis Program Studi dan Jumlah Mahasiswa dari Lembaga Perguruan Tinggi di kawasan Babarsari	7
Tabel 2. Jenis Bangunan di Koridor Jalan Babarsari Berdasarkan Fungsinya	11
Tabel 3. Jumlah Responden dan Mahasiswa di kawasan Babarsari	28
Tabel 4. Konsep Kuesioner keterkaitan gaya hidup mahasiswa dengan tata ruang koridor jalan Babarsari	29
Tabel 5. Jumlah Responden dan Mahasiswa di kawasan Babarsari	61
Tabel 6. Konsep Kuesioner gaya hidup mahasiswa dan keterkaitannya dengan tata ruang koridor jalan Babarsari	62
Tabel 7. Tingkat ekonomi mahasiswa di kawasan Babarsari	65
Tabel 8. Data Tempat di Koridor Jalan Babarsari yang Sering di Kunjungi	66
Tabel 9. Jenis konsumen pada bangunan komersial non-permanen pagi –siang hari di koridor jalan Babarsari	114
Tabel 10. Jenis konsumen pada bangunan komersial non-permanen siang – malam hari di koridor jalan Babarsari	115
Tabel 11. Jenis kebutuhan dasar mahasiswa di koridor jalan Babarsari	170
Tabel 12. Keterkaitan gaya hidup mahasiswa dengan tata ruang koridor jalan Babarsari	178

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Kuesioner	175
Lampiran Peta Rencana Pola Ruang Kec. Depok, Sleman	186
Lampiran Peta Koridor Jalan Babarsari	187

